

ABSTRACT

Saat manusia menggunakan bahasa, termasuk Bahasa Inggris, dalam berkomunikasi, sangat mungkin terjadi ketaksaan makna. Hal tersebut juga dapat terjadi pada waktu seseorang memberikan atau menceritakan sebuah lelucon. Keganjilan ini menyebabkan terjadinya perbedaan pengertian yang dipahami oleh penutur dan mitra tutur. Ketaksaan dapat digunakan secara benar, positif dan kreatif oleh pemberi pesan dengan tujuan membuat sebuah lelucon yang pada akhirnya menghasilkan kelucuan.

Dalam penelitian ini, saya menganalisis ketaksaan yang terjadi pada sembilan lelucon yang berhubungan dengan kesehatan. Teori yang dipakai dalam menganalisis lelucon dalam penelitian ini adalah teori ketaksaan dari Charles W. Kreidler dan Robert Lew dan teori *incongruity-resolution*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar dari lelucon kesehatan memiliki ketaksaan leksikal yang terutama berfokus pada homonim. Hal ini kemungkinan diakibatkan oleh kata-kata bahasa Inggris yang memiliki banyak makna yang berbeda-beda, terutama bila dihubungkan dengan konteks pembicaraan.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problem.....	4
1.3 Purpose of the Study	4
1.4 Method of Research	4
1.5 Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
2.1 Ambiguity	6
2.1.1 Kreidler’s theory on ambiguity	7
2.1.1.1 Lexical ambiguity	7
2.1.1.2 Referential ambiguity	9
2.1.1.3 Syntactic ambiguity.....	11
2.1.2 Lew’s theory on ambiguity	16
2.1.2.1 Syntactic ambiguity	16
2.1.2.2 Pragmatic ambiguity.....	18
2.2 Incongruity-Resolution Theory.....	19
CHAPTER THREE: AMBIGUITY IN MEDICAL JOKES	22
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	36
BIBLIOGRAPHY	40
APPENDIX	42